

HUBUNGAN BEBERAPA FAKTOR DENGAN KEJADIAN UNMET NEED KELUARGA BERENCANA DI
KELURAHAN BULU LOR KECAMATAN SEMARANG UTARA KOTA SEMARANG TRIWULAN I TAHUN 2018

FADYAN RATNA DEWI – 25010111120065

(2018 - Skripsi)

Unmet need keluarga berencana adalah pasangan usia subur yang tidak menggunakan kontrasepsi, tetapi menginginkan penundaan kehamilan (penjarangan) atau berhenti memiliki anak (pembatasan). Kejadian *Unmet need* di Kelurahan Bulu Lor tinggi yaitu sebesar 15,9%, masih jauh dari target SDG's sebesar 5%. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis hubungan beberapa faktor dengan kejadian *unmet need* keluarga berencana. Jenis penelitian yang digunakan adalah *explanatory research* dengan pendekatan *cross sectional study*. Populasi dalam penelitian ini adalah 1.869 dengan 95 sampel dari wanita di usia reproduksi, yang dipilih dengan teknik *simple random sampling*. Ada tiga analisis yang digunakan dalam penelitian ini; analisis univariat, bivariat, dan analitik (uji chi square). Hasil analisis univariat menunjukkan bahwa persentase responden terbanyak adalah pengetahuan istri baik (60%), sikap istri mendukung (56.8%), mendapat dukungan dari suami (57.9%), dan kejadian *unmet need* keluarga berencana (41.1%) dengan *unmet need spacing* (11.6%) dan *unmet need for limiting* (29.5%). Hasil analisis bivariat menunjukkan kejadian *unmet need* KB terjadi pada pengetahuan istri kurang baik (44.7%), sikap istri kurang mendukung (48.8%), dan tidak mendapat dukungan dari suami (67.5%). Hasil uji chi square dengan continuity correction menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan dukungan suami ($p_value = 0.001$; 95% CI = 2.965 to 18.683) dengan kejadian *unmet need* keluarga berencana. Sedangkan pengetahuan istri ($p_value = 0.702$; 95% CI = 0.560 to 2.961) dan sikap istri ($p_value = 0.261$; 95% CI = 0.766 to 4.019) tidak mempunyai hubungan yang signifikan. Penelitian ini memberikan saran untuk meningkatkan kegiatan promosi kesehatan

Kata Kunci: *Unmet Need Keluarga Berencana, Beberapa Faktor*